

BAB III

Metode Penelitian & Perancangan

3.1 Jenis Penelitian

Penulis telah melakukan penelitian korelasional. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi suatu variabel berhubungan dengan variasi satu atau lebih variabel lain, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (Suryabrata, 1994). Analisis terhadap Pasar Bonang lebih baik dipahami melalui penelitian korelasional yang berupaya menjelaskan hubungan antara tata ruang pasar dengan dinamika sirkulasinya. Untuk melakukan penelitian korelasional ini, penulis mengumpulkan data terkait dengan mengunjungi Pasar Bonang untuk observasi langsung sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap kondisi pasar dan aktivitas atau fenomena yang sedang berlangsung. Selanjutnya penulis melengkapi pengamatan langsung ini dengan kerangka teori yang diperoleh dari literatur mengenai pasar, penataan ruang, dan sirkulasi.keterhubungan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan

a. Observasi

Penulis melakukan observasi langsung untuk mengetahui sirkulasi dan penataan ruang di Pasar Bonang pada jam operasional dari pagi hingga sore hari. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi bertahap untuk memahami konteks sekitar sirkulasi pasar dan tata ruang pada saat kunjungan. Penulis akan berperan sebagai pengunjung untuk memfasilitasi proses pemetaan. Pendekatan ini dirancang untuk mengetahui sejauh mana sirkulasi pengunjung di area penjualan pasar. Pemetaan tersebut akan menunjukkan rute-rute yang sering dilalui pengunjung sehingga mempengaruhi pengalaman berbelanja di Pasar Bonang. Temuan observasi akan menghasilkan peta terkait konfigurasi spasial pasar dan dokumentasi fotografi yang mencerminkan kondisi pasar yang diteliti.

b. Studi Literatur

Pada metode studi literatur digunakan untuk mendapatkan data-data penelitian yang telah dilakukan penulis lain, yaitu berupa teori-teori penelitian yang

serupa atau mendukung pembahasan penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini studi literatur yang dibahas berhubungan dengan pasar, terkait sirkulasi dan pola penataan ruang, hingga hal-hal yang dapat memicu pengalaman positif dalam berbelanja di sebuah pasar.

c. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk memperoleh data dari sudut pandang pengguna pasar, khususnya pengunjung dan pedagang. Berinteraksi dengan pedagang memungkinkan penulis mengumpulkan informasi terkait aktivitas pasar dan tingkat kenyamanan yang dialami di lingkungan pasar. Di sisi lain, wawasan pengunjung membantu penulis memahami tingkat kenyamanan mereka selama mengikuti aktivitas pasar. Selain itu, wawancara juga memberikan gambaran tentang tata letak dan sirkulasi Pasar Bonang menurut pengamatan narasumber.

3.3 Analisis Data

Analisis datanya akan fokus pada tantangan yang dihadapi Pasar Bonang yang mempengaruhi sirkulasi pengunjung dan penataan ruang yang berkontribusi terhadap kenyamanan berbelanja. Data tersebut akan diubah menjadi diagram yang mewakili pemetaan sirkulasi, sehingga dapat dilakukan pemeriksaan keterhubungan antara jalur sirkulasi dengan aktivitas pengunjung. Hasilnya akan memberikan wawasan mengenai alur aktivitas pengunjung dan konfigurasi spasial yang diperlukan untuk mengakses berbagai tempat ritel, sehingga menumbuhkan pengalaman berbelanja yang positif. Selain itu, penulis akan mengintegrasikan data lapangan dengan literatur yang relevan untuk mencapai analisis yang komprehensif.

3.4 Metode Perancangan

3.4.1 Landasan Perancangan

- Perancangan Pasar Bonang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya
- Mempelajari teori yang berkaitan erat dengan sirkulasi maupun pola tata ruang yang kemudian akan diterapkan sebagai langkah awal untuk melakukan perancangan

- Melakukan studi preseden mengenai bangunan pasar untuk melihat bagaimana suatu pasar yang terbangun menentukan kebutuhan pasar, sirkulasi dalam pasar, serta pola tata ruang pada bangunan pasar yang dipelajari
- Mempelajari peraturan yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah kota Tangerang 2012-2032 sebagai ketentuan dalam melakukan proses perancangan seperti KDB, KLB, tinggi bangunan, KDH.

3.4.2 Tahap Perancangan

- Mengeksplorasi prinsip-prinsip penataan ruang dan sirkulasi
- Melakukan analisis terhadap lokasi Pasar Bonang.
- Mempelajari bangunan pasar sebagai inspirasi
- Menerapkan teori sirkulasi dan pola tata ruang pasar.
- Membuat zoning pada tapak yang berhubungan dengan kebutuhan pasar, ukuran tiap ruang, serta konektivitas antar ruang
- Merancang gubahan massa pada tapak
- Membuat sistem sustainability pada bangunan seperti cahaya, angin akan masuk ke dalam bangunan

